

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anemia merupakan keadaan dimana kadar hemoglobin berada dibawah nilai normal berdasarkan usia dan jenis kelamin. (Bakta, 2014) Anemia menurut WHO adalah wanita dengan kadar hemoglobin kurang dari 13g / dL dan laki-laki dibawah 12g / dL. (Hoffbrand & Moss, 2018) Pada wanita hamil anemia didefinisikan ketika kadar hemoglobin kurang dari 10g / dL (Cunningham *et al.*, 2014). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menyatakan bahwa anemia terjadi pada 48.9% ibu hamil di Indonesia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil di Indonesia terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kemenkes, 2019). Penyebab tersering anemia pada ibu hamil adalah defisiensi zat besi dan kehilangan darah akut. Anemia fisiologis dapat terjadi pada kehamilan karena adanya ekspansi volume plasma tanpa diikuti ekspansi jumlah hemoglobin ibu (Piva, 2015). Anemia pada masa kehamilan erat hubungannya dengan meningkatnya kejadian kelahiran prematur, kematian ibu dan anak dan penyakit infeksi (Cunningham *et al.*, 2014).

Retikulosit adalah sel darah merah yang imatur dan belum berbentuk bikonkaf seperti eritrosit matang sehingga tidak selentur eritrosit dalam menjalankan fungsinya sebagai pengangkut oksigen di peredaran darah. (Ovchynnikova *et al.*, 2018) Dewasa ini retikulosit hemoglobin (Ret-He) digunakan sebagai parameter baru untuk menegakkan diagnosis defisiensi besi karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pemeriksaan hitung feritin serum (Sanyoto *et al.*, 2017 ; Uçar *et al.*, 2019).

Keunggulan pemeriksaan Ret-He dalam mengukur kadar zat besi dalam tubuh selain murah dan aplikatif adalah kadar Ret-He tidak dipengaruhi oleh kondisi inflamasi seperti hitung feritin serum. (Hatoun *et al.*, 2014 ; Sandy & Andriastuti, 2019) Selain itu Ret-He menggambarkan ketersediaan besi terkini untuk kebutuhan eritropoiesis tubuh sehingga dapat memudahkan dokter dalam mendeteksi defisiensi besi lebih dini karena retikulosit yang dilepaskan dari

sumsum tulang ke dalam peredaran darah akan beredar selama 1–2 hari sebelum mengalami diferensiasi menjadi eritrosit matang (Piva, 2015 ; Rachmiwatie *et al.*, 2018 ; Dignass *et al.*, 2018).

Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam mengatur segala aspek kehidupan, termasuk tentang kesejahteraan dan keistimewaan wanita hamil. Selama sembilan bulan sepuluh hari berlangsung proses penciptaan manusia sempurna, dalam kaitannya dengan Al-Qur'an, Allah SWT menjelaskan bahwa selama sembilan bulan sepuluh hari masa kehamilan akan terjadi beberapa fase atau tahapan penciptaan manusia sempurna, adapun fase-fase tersebut telah diterangkan Allah SWT melalui firman-Nya dalam surat al-Mu'minuun ayat 12- 14 (Sugiyanto, 2017).

Dalam upaya memelihara kesehatan, Islam berpegang pada prinsip *al wiqayah aham mim al- 'ilaj* yang artinya bahwa memelihara dan merawat diri agar terhindar dari penyakit adalah lebih baik dari pengobatan (Nata *et al.*, 2017). Dalam halnya menurunkan angka kejadian anemia defisiensi besi pada ibu hamil di Indonesia, Islam memiliki solusi yang praktis, yaitu dengan mengonsumsi makanan yang halal dan *thayyib* secara seimbang (Sugiyanto, 2017).

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Ilmu yang bermanfaat merupakan amal jariyah yang pahalanya akan tetap mengalir kepada sang pemberi ilmu walaupun Ia telah wafat (Tuasikal, 2017). Dalam bidang teknologi hematologi ditemukan parameter terbaru dalam mendeteksi defisiensi besi, yaitu pemeriksaan Ret-He yang memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan parameter yang terdahulu. Penemuan ini tentu memudahkan para dokter dalam menegakkan diagnosis dan melakukan pencegahan lebih dini terhadap efek buruk dari defisiensi besi sebelum berlanjut menjadi anemia (Primiastanti & Sukartini, 2016).

Dalam tubuh manusia terkandung zat besi yang merupakan komponen penting dari hemoglobin (Prismiatanti *et al.*, 2016). Zat besi ini memiliki peran yang sangat besar dalam kelangsungan tumbuhnya janin dan kesehatan ibu yang sedang mengandung (Gupta, 2014). Sesungguhnya segala sesuatu yang telah Allah SWT ciptakan tidak ada yang sia-sia dan sangat bermanfaat. Dalam Al-Qur'an

terdapat surat al-Hadid yang artinya “besi” yang merupakan surat ke-57. Di dalam surat ini, Allah SWT menjelaskan manfaat zat besi yang amat besar bagi umat manusia (Sudiarti *et al.*, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui gambaran kadar Ret-He pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta dan tinjauan kesehatannya menurut Islam.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta?
2. Berapa kadar rata-rata hemoglobin pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta?
3. Bagaimana gambaran kadar Ret-He pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta dan pandangan kesehatannya menurut agama Islam?
4. Berapa kadar rata-rata Ret-He pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta?
5. Bagaimana pandangan agama Islam terhadap perkembangan ilmu teknologi di bidang kedokteran yang dapat mencegah anemia defisiensi besi lebih dini?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kadar Ret-He pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta sehingga dapat digunakan sebagai tolok ukur dalam mendeteksi anemia defisiensi besi lebih dini.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta.

2. Mengetahui kadar rata-rata hemoglobin pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta.
3. Mengetahui gambaran kadar Ret-He pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta dan pandangan kesehatannya menurut agama Islam.
4. Mengetahui kadar rata-rata Ret-He pada ibu hamil di Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Jakarta.
5. Mengetahui dan memahami tentang pandangan agama Islam terhadap perkembangan ilmu teknologi di bidang kedokteran yang dapat mencegah anemia defisiensi besi lebih dini.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Masyarakat

Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang anemia pada masa kehamilan dan keunggulan pemeriksaan kadar Ret-He dalam rangka meningkatkan usaha preventif.

1.5.2 Bagi Fasilitas Kesehatan

Menjadikan penelitian ini sebagai data dasar gambaran prevalensi anemia pada masa kehamilan dan keunggulan pemeriksaan kadar Ret-He sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan membuat kebijakan program.

1.5.3 Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran melakukan penelitian ilmiah sekaligus mengaplikasikan ilmu yang sudah didapat selama masa perkuliahan.